

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen aset pada proses penganggaran barang dan aset di BAPPEDA Kota Sawahlunto adalah (a) adanya perencanaan kebutuhan dan penganggaran aset milik daerah, (b) adanya pengadaan barang milik daerah dari Kota Sawahlunto, (c) adanya penerimaan, penyaluran, dan penggunaan barang milik daerah di Kota Sawahlunto, (d) Telah dilaksanakan penatausahaan dan pengamanan serta pemeliharaan terhadap barang milik daerah, (e) Telah dilakukan penilaian terhadap barang milik daerah yang disertai dengan proses penghapusan berdasarkan hasil penilaian.
2. Adanya kendala pada saat melakukan proses penganggaran Barang dan Aset di BAPPEDA Kota Sawahlunto yang penyelesaiannya dengan menggunakan program *excel for accounting*.
3. Untuk mengatasi permasalahan penginputan data dan meningkatkan fleksibilitas pekerjaan disarankan untuk merancang sistem informasi perusahaan yang sudah berbasis *website* karena pengumpulan data sudah tersimpan di satu server BAPPEDA Kota Sawahlunto

## 5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan masalah dan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran kepada BAPPEDA Kota Sawahlunto sebagai berikut :

1. Diharapkan BAPPEDA Kota Sawahlunto dapat memberikan kemudahan proses pekerjaan staf dalam mengelola ataupun dalam melakukan penganggaran melalui penyediaan sarana dan prasaran yang sudah mengarah pada penggunaan teknologi, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif kedepannya.
2. Dengan berbagai kendala, penyelewengan, dan juga penyimpangan yang terjadi terkait pengelolaan barang milik daerah diharapkan mampu menumbuhkan rasa kepedulian dari pemerintah daerah khususnya BAPPEDA Kota Sawahlunto untuk lebih memperhatikan setiap barang milik daerah dan juga lebih mengawasi proses penganggaran yang dibuat oleh staf. Hal tersebut penting dilakukan untuk menghindari gangguan yang mungkin saja bisa muncul dimasa depan yang menyebabkan stabilisasi instansi terganggu.